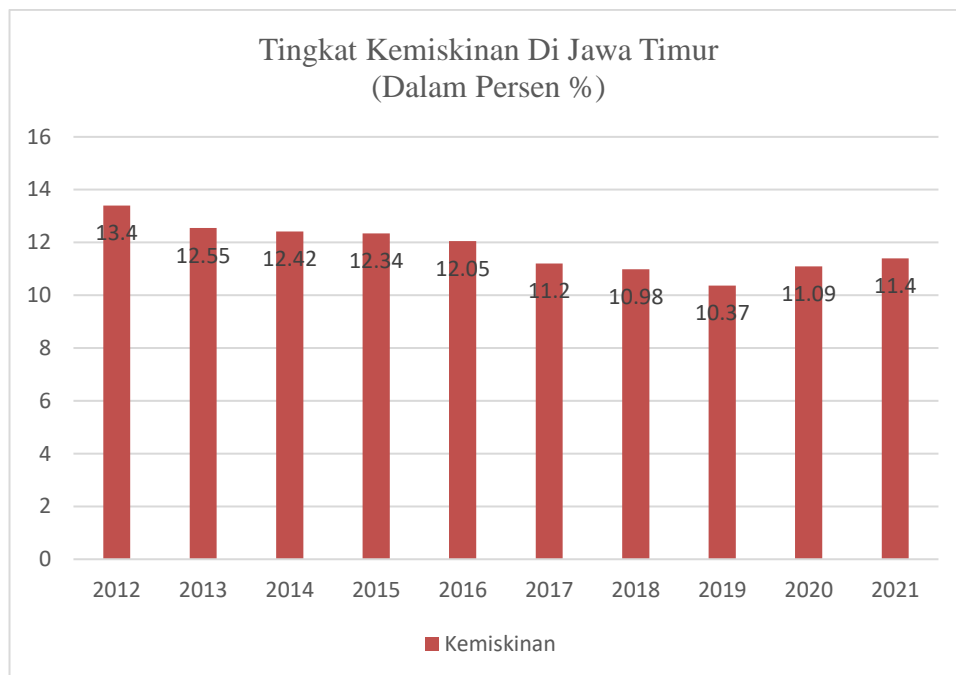


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan kemiskinan tidak hanya menjadi permasalahan nasional saja tetapi juga menjadi masalah di setiap daerah, di daerah Indonesia dengan angka kemiskinan yang bisa dibilang cukup tinggi angka nya yakni di Provinsi Jawa Timur dengan angka kemiskinan di seluruh kota/kabupaten pada tahun 2021 sebesar 11,4%. Pertumbuhan ekonomi dalam masalah ini adalah faktor utama untuk menurunkan presentase penduduk miskin, pertumbuhan ekonomi adalah salah satu pokok utama yang menjadi faktor utama dalam mengentaskan kemiskinan, pemerintah menggunakan tolak ukur dalam melaksanakan program pembangunan ekonomi sebagai upaya mengurangi jumlah kemiskinan di Jawa Timur. Menurut teori *human capital modal* bahwa pendidikan formal akan menghasilkan lulusan yang mempunyai produktifitas yang tinggi, bahwasan nya apabila lulusan ini semakin bertambah serta produktifitas nya tinggi berarti semakin tinggi pula tingkat kualitas masyarakat agar dapat melakukan produkifitas nya dengan baik. Hal ini menunjukkan faktor pendidikan pada suatu manusia ini sangat penting untuk mengentaskan kemiskinan. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini tahun 2019 terjadi penurunan angka kemiskinan yaitu sebesar 10,37% dan pada tahun 2020 terjadi peningkatan yang tidak cukup tinggi yaitu sebesar 11,09% dari jumlah penduduk. Tahun 2021 angka kemiskinan kembali naik sebesar 11,40%. Dari grafik ini trend kemiskinan dapat diketahui bahwa terjadi presentase yang naik turun dari tahun ke tahun. (Edris, 2020)



Gambar 1. 1 Angka kemiskinan Jawa Timur

Sumber : BPS Jawa Timur (data diolah)

Kemiskinan di Indonesia saat ini masih menjadi permasalahan yang cukup berat, kemiskinan juga berkaitan dengan masalah sosial di Indonesia kemiskinan juga tidak luput dari melanda Jawa Timur untuk menurunkan tingkat kemiskinan dapat dilakukan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan. Beberapa upaya yang dilakukan untuk mengentaskan kemiskinan, dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya kemiskinan cenderung berasal dari pedesaan bukan perkotaan kemudian upaya yang saat dilakukan pemerintah daerah yaitu Jalan Lain Menuju Mandiri Dan Sejahtera (Jalin Mitra). Program ini mempunyai 3 sasaran yakni penanggulangan feminisasi kemiskinan, bantuan RSTM, dan penanggulangan kemiskinan.

Program Jalin Mitra ini sudah berjalan selama 5 tahun menjangkau 48.143 rumah tangga yang sangat miskin di 752 desa seluruh Jawa Timur. Kegiatan Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) telah menjangkau 814 desa.

Proram Jalin Mitra ikut sert mengembangkan dan menurunkan angka kemiskinan di desa wilayah Jawa Timur. Kemiskinan juga disebut sebagai masalah dasar yang terdapat pada kehidupan sehari hari, mengapa bisa terjadi kemiskinan terjadi dikarenakan kurang efektif pembangunan ekonomi pada suatu daerah, dan juga kualitas dan taraf hidup masyarakat kurang optimal.

Menurut BPS kemiskinan dibedakan menjadi dua yaitu kemiskinan berdasarkan penyebabnya dan kemiskinan secara konseptual. Berdasarkan penyebabnya yaitu ada kemiskinan struktural dan kemiskinan kultural. Kemiskinan kultural adalah disebabkan oleh adat atau budaya di daerah tersebut yang membelenggu sehingga sejumlah masyarakat membuatnya melekat dengan kemiskinan. Sedangkan kemiskinan struktural yaitu ketidak mampuan sejumlah masyarakat terhadap sistem atau tatanan sosial yang kurang adil, sehingga mereka pada diposisi yang lemah dan tidak mempunyai cara untuk mengembangkan dirinya sendiri dan disitulah dia terperangkap pada kemiskinan.

Kemiskinan konseptual dapat dibedakan menjadi dua yaitu absolut dan kemiskinan relatif. Tolak ukur pada kemiskinan absolut ini ialah ukuran minimum untuk memnuhi kebutuhan hidupnya yang disebut sebagai garis kemiskinan, sedangkan tolak ukur kemiskinan relatif yaitu ditetapkan secara subjektif apabila seseorang yang dinilai mempunyai penilaian yang rendah bisa dikatakan sebagai miskin relatif. Jumlah penduduk miskin di Jawa Timur bulan maret tahun 2020 sebesar 4,419 juta jiwa atau sebesar 11,09 persen besaran yang mendekati angka 10 persen atau bisa dikatakan kemiskinan kronis yang menjadi suatu tantangan bagi stakeholder Jawa Timur agar bisa meurunkan angka ini.

Usaha untuk menurunkan angka kemiskinan ke angka yang normal memerlukan dukungan data yang akurat yang sangat detail tentang penduduk miskin, karakteristik penduduk miskin perlu diperhatikan adalah masalah demografi, pendidikan, kesehatan, dan perumahan. Tingginya angka kemiskinan di Jawa Timur yang menjadi faktor yaitu masih banyak sekali penduduk miskin yang tidak mempunyai mata pencaharian dikutip dengan data BPS penduduk miskin usia lebih besar dari 15 tahun yang tidak mempunyai pekerjaan sebesar 39,35% .

Cara penanggulangan kemiskinan akan lebih baik bila dilakukan secara menyeluruh, dengan garis besar kemiskinan dari sisi ekonomi disebabkan oleh mikro, kemiskinan terjadi dengan adanya tidak adanya kesamaan pola masyarakat yang akan menimbulkan distribusi ketimpangan pendapatan dan juga disebabkan oleh minim nya sumber daya alam sehingga mengakibatkan kualitas penduduk yang rendah. Selanjutnya kemiskinan terjadi dengan adanya kualitas penduduk terhadap pendidikan sehingga disisi ini terjadi ketimpangan apabila penduduk yang kualitas pendidikan nya tinggi ia akan mendapatkan pendapatan yang cukup, dan juga sebaliknya apabila penduduk tersebut tidak memiliki tingkat kualitas pendidikan yang tinggi ia juga tidak akan mendapatkan pendapatan yang cukup bisa saja hanya mendapatkan pendapatan yang sangat minim.

Ada beberapa hal yang mampu mengurangi tingkat kemiskinan agar kemiskinan semakin turun yaitu dengan upaya masyarakat di daerah tersebut harus mempunyai pekerjaan dan penghasilan, karna penghasilan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga bisa dikatakan apabila tingkat pekerja semakin meningkat maka tingkat kemiskinan akan menurun. Apabila tingkat pengangguran terus naik maka tingkat kemiskinan tidak akan bisa teratasi, hal ini

bisa disimpulkan penghasilan sangat penting untuk mengentaskan angka kemiskinan.

Teori Keynes mengatakan hal yang berlawanan dengan teori klasik menurut Keynes sesungguhnya masalah pengangguran terjadi karena permintaan agregat rendah, menyebabkan pertumbuhan ekonomi lambat, bukan disebabkan oleh rendahnya produksi akan tetapi rendahnya konsumsi. Menurunnya tingkat produktifitas akan menurunkan pula pendapatan bagi masyarakat yang juga nantinya akan berimbas pada kemiskinan, pengangguran disebabkan oleh tingkat pendapatan yang rendah dan pendapatan yang rendah akan mengakibatkan seseorang mengalami kemiskinan.

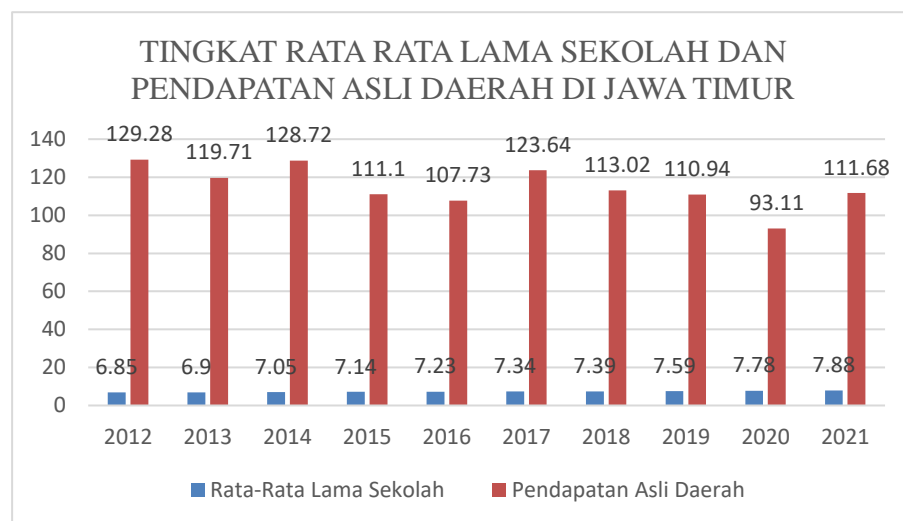
Kemiskinan juga bisa dikatakan seseorang yang serba kekurangan di kehidupan rumah tangganya yang layak untuk kehidupannya, strategi pemerintah provinsi Jawa Timur untuk mengurangi kemiskinan yaitu dengan cara melakukan program yang bersifat untuk rakyat contohnya memberikan bantuan BLT terhadap masyarakat. Kemiskinan bisa diartikan juga sebagai kekurangan dalam kesejahteraan, seperti contohnya minimnya pendidikan, tingkat kesehatan masyarakat yang tidak stabil, sumber daya manusia yang kurang berpengalaman sehingga menjadikan perekonomian di suatu daerah kurang meningkat. Apabila rantai tersebut dibiarkan secara terus menerus perekonomian daerah Jawa Timur tidak akan maju dan tingkat kemiskinan tidak dapat ditekan, salah satu contoh untuk membenahi masalah kemiskinan yaitu dengan memperbaiki kualitas sumber daya manusia sebagai pendorong untuk meningkatkan perekonomian agar dapat menekan angka kemiskinan.

Timbulnya kemiskinan juga disebabkan oleh rendahnya kemampuan masyarakat untuk mengakses lapangan pekerjaan dan sedikit kesempatan masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan, peningkatan ekonomi sangat penting untuk permasalahan kemiskinan peningkatan ekonomi bisa dilihat dari produksi barang dan jasa. Peningkatan barang dan jasa tersebut nantinya akan menciptakan suatu lapangan pekerjaan dan peluang untuk bekerja, dengan demikian apabila strategi ini menjadi optimal dan mengelolanya dengan baik akan mendorong perekonomian suatu daerah untuk menekan angka pengangguran. Untuk meningkatkan sebuah perekonomian suatu daerah bisa dikembangkan melalui sumber daya manusia dengan mendorong kualitas pendidikan nya yang harus dibenahi lalu setelah itu bisa dilihat dari rata rata lama sekolah, hal ini juga berpengaruh untuk meningkatkan perekonomian agar angka kemiskinan bisa ditekan agar masyarakat bisa hidup dengan sejahtera. Pendidikan juga penting dalam mengentaskan persoalan kemiskinan dengan melihat rata rata lama sekolah pada Provinsi Jawa Timur karena pendidikan juga memiliki peran penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia agar bisa mengatasi persoalan kemiskinan pada hidupnya.

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Jawa Timur. Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor utama dan juga suatu kewajiban untuk mengurangi angka kemiskina, syarat kecukupan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan yang efektif dalam mengurangi kemiskinan contohnya pertumbuhan tersebut harus menyeluruh pada setiap golongan pendapatan termasuk golongan penduduk miskin. rendahnya partisipasi pendidikan serta putus sekolah pada suatu penduduk miskin disebabkan tidak mempunyai biaya yang cukup untuk menempuh

pendidikan yang panjang atau juga bisa dikatakan tidak mampu meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi, dapat diketahui bahwa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi mempunyai biaya yang banyak disini lah penduduk miskin beranggapan bahwa apabila menyekolahkan anak anak nya mereka akan kehilangan pendapatan.

Dalam konteks ini yang menjadi alasan bagi penduduk miskin untuk tidak menyekolahkan anak anak nya, dan juga pada konteks ini membuktikan bahwa pendapatan sangat penting untuk mereka dan upaya pemerintah untuk segera mengatasi kemiskinan, pemerintah juga perlu meningkatkan pemerataan dan memperluas akses pendidikan yang terfokus meningkatkan harapan rata rata lama sekolah sehingga dapat mengurangi kemiskinan.



Gambar 1. 2 Tingkat Rata-Rata Lama Sekolah dan Pendapatan Asli Daerah
Sumber : BPS Jawa Timur (data diolah)

Waktu tempuh pendidikan pada masyarakat menjadi salah satu indikator kualitas penduduk dari sisi pendidikan. *Men Years Of Schooling* (MYS) atau yang biasa dikenal sebagai rata rata lama sekolah adalah suatu indikator yang di dalam nya berupa perpaduan antara jenjang pendidikan yang ditempuh, partisipasi sekolah serta pendidikan dimana yang telah di proksi menggunakan angka rata rata lama

sekolah. Kualitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang sangat kuat dan kesejahteraan yang berkaitan dengan kondisi sosial dan ekonomi, dikarenakan tingkat pendidikan yang berdampak positif terhadap penurunan angka kemiskinan, tingkat pendidikan juga mampu mengurangi angka kemiskinan oleh karena itu tingkat pendidikan serta meningkatnya angka rata-rata lama sekolah menjadikan tingkat kemiskinan semakin berkurang.

Menurut BPS Jawa Timur acuan parameter pendidikan merupakan hal penting yang dapat diukur melalui angka rata-rata lama sekolah rentang usia lebih dari 15 tahun Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018 masih sangat rendah berkisar 7,5 tahun, sedangkan daerah perkotaan jelas sangat berbeda perbedaannya yaitu berkisar 9,8 tahun. Permasalahan ini sungguh sangat jauh perbedaannya dari target pemerintah yang tertuang yaitu sebesar 12 tahun, pemerintah sadar akan dalam memperbaiki sistem pendidikan yang ada merupakan kebutuhan yang sangat mendesak, sehingga muncul PerGub nomor 139 tahun 2018 terkait dengan adanya *double track* yang ditujukan untuk sekolah menengah keatas dapat diartikan program ini yaitu siswa yang sedang menempuh pendidikan menengah atas akan diberikan keterampilan untuk mempersiapkan dirinya untuk terjun di dunia kerja, apabila nanti tidak meneruskan program *double track* ini mereka bisa melanjutkan pada pendidikan yang selanjutnya yaitu di perguruan tinggi, selain itu program *double track* ini bermanfaat sebagai inovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Jawa Timur dan juga masih menjadi provinsi pertama yang menjalankan program tersebut di Indonesia. (Mahsunah, 2021)

Naik atau rendahnya peningkatan rata-rata lama sekolah disebabkan oleh cukup besarnya penduduk yang tingkat pendidikannya tidak tamat, peran

pemerintah juga sangat mendukung dalam peningkatan kualitas SDM yang baik, pendidikan juga menyangkut membangun karakter yang baik sehingga bisa mempertahankan jati diri manusia. Berbagai kondisi yang dihadapi masalah kemiskinan di Indonesia terutama juga di wilayah Jawa Timur terjadinya peningkatan rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf dan diimbangi penurunan jumlah penduduk miskin. (Dyah Puspitaning Ayu, 2021)

Menurut Simmons (dalam todaro, 2000) pendidikan lama merupakan cara penyelamatan dari permasalahan kemiskinan, dimana bisa diibaratkan dengan seorang miskin yang berharap mempunyai pekerjaan baik dan penghasilan cukup, hal ini harus juga diimbangi dengan pendidikan yang tinggi, tetapi pendidikan tinggi hanya bisa dicapai oleh orang yang mempunyai penghasilan yang tinggi, sedangkan orang yang tidak mempunyai penghasilan yang cukup tidak akan mampu melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perkuliahan. (Sofia Janahtul Isnaini, 2020)

Dalam mengentaskan masalah kemiskinan banyak hal yang harus diperbaiki pada suatu wilayah seperti halnya ada peningkat rata-rata lama sekolah, dan juga pertumbuhan ekonomi dengan bertumbuhnya perekonomian di wilayah Jawa Timur hal ini juga bisa menurunkan angka kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi berasal dari pendapatan asli daerah. Pendapatan asli daerah adalah sumber penerimaan pada suatu daerah yang digunakan untuk modal dasar pemerintah dalam memfasilitasi pembangunan daerah, atas kewenangan daerah untuk menggunakan dana pendapatan asli daerah dapat mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi di daerah itu sendiri. Pendapatan asli daerah berperan mensejahterakan

masyarakatnya. Dan melakukan pembangunan pemberdayaan guna mencapai tujuan yang diinginkan (Christia and Ispriyarso 2019)

Berdasarkan hasil penelitian, kemiskinan dan pengangguran sangat berpengaruh, apabila tingkat Pengangguran semakin bertambah maka semakin kecil pula tingkat taraf hidup yang lebih baik. Menurunnya kesejahteraan hidup masyarakat dapat menyebabkan jumlah kemiskinan semakin meningkat, kemiskinan terjadi dikarenakan masyarakat tidak mampu memperoleh penghasilan yang cukup dan berakibatkan hidupnya kurang cukup. Menurut penelitian yang diporeh Pengangguran sangat berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan, apabila Tingkat Pengangguran menurun maka Kemiskinan juga menurun (Candra Yunita sari and Supadmi, 2016)

Maka dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang menjadihal utama yakni dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan angka pendapatan asli daerah, dan meningkatkan pendidikan pada masyarakat. Untuk mengatur keuangan daerah yang sumber pendapatan meliputi retribusi daerah, pendapatan asli daerah lain-lain yang sah. Dana Perimbangan (DAPER) adalah dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) bertujuan untuk diberikan kepada pemerintah daerah, yakni dana bagi hasil pajak/bukan pajak serta Dana Alokasi Khusus. Dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan melakukan meningkatkan sumber PAD dengan hal ini bisa mewujudkan tujuan diadakan nya Otonomi Daerah agar tidak bergantung terhadap pemerintah pusat. (Khawarizmi, 2021)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah pengaruh tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur?
2. Apakah pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap tingkat Kemiskinan?
3. Apakah pengaruh tingkat Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Kemiskinan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pengangguran, dan Pendapatan Asli Daerah, dan Tingkat Rata-rata Lama Sekolah terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PAD terhadap Kemiskinan di Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Rata-rata Lama sekolah terhadap Kemiskinan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian mencakup series data selama periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 pada Provinsi Jawa Timur.

2. Variabel yang digunakan dalam penelitian tingkat Kemiskinan sebagai variabel dependen, tingkat Pengangguran, Pendapatan Asli Daerah, dan tingkat Rata-rata Lama Sekolah sebagai variabel independen.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat umum, sebagai alat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta bahan studi komparatif penelitian lain yang berkaitan dengan analisis Kemiskinan, tingkat Pengangguran, Pendapatan Asli Daerah, dan Rata-rata Lama Sekolah di Provinsi Jawa Timur
2. Bagi Universitas, dapat menambah koleksi dan sebagai acuan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur & perpustakaan pusat UPN “Veteran” Jawa Timur dalam membahas ataupun memecahkan masalah.
3. Bagi peneliti, bisa menambah kan pengalaman dan pengetahuan tentang bagaimana cara menuliskan karya ilmiah yang baik dan benar.